

## Gakureki dan peranannya dalam perekrutan pegawai reguler pada perusahaan Jepang

Ika Permata Basuki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157738&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Masyarakat Jepang dikenal sebagai gakureki shakai karena masyarakatnya sangat mementingkan latar belakang pendidikan, yang ditekankan pada tingkat pendidikan yang telah dicapai dan ranking atau nama sekolah atau universitas tempat seseorang memperoleh pendidikan. Gakureki adalah riwayat yang berhubungan dengan pendidikan, atau seringkali dikenal dengan latar belakang pendidikan. Penekanan yang diberikan pada kedua hal tersebut membuat para siswa di Jepang saling berlomba untuk meningkatkan tingkat pendidikannya, dan berkompetisi secara ketat untuk dapat diterima pada sekolah atau universitas yang terbaik dan bergengsi.

Pada masyarakat Jepang, gakureki merupakan Faktor yang sangat menentukan ketiga memasuki dunia kerja. Bagi para siswa yang memiliki gakureki yang baik (lulus dari pendidikan tinggi yang terbaik), maka akan memperoleh kemudahan untuk dapat diterima pada perusahaan besar, dan selama ia bekerja pada perusahaan tersebut. Peranan gakureki pada perusahaan Jepang dapat terlihat dalam manajemen personalia, tepatnya pada saat perekrutan, dalam jenjang karir dan dalam sistem gaji; juga dalam hubungan keakraban antar pegawainya.. Kategori pegawai yang dikhususkan pada penulisan skripsi ini adalah kategori pegawai reguler, yaitu pegawai lulusan dari sekolah atau universitas yang langsung dipekerjakan begitu mereka lulus (fresh graduate), yang masa perekrutannya setahun sekali, dan diharapkan bekerja pada perusahaan tersebut sampai usia pensiun. Sehingga tujuan dari penulisan skripsi ini adalah bagaimana peranan gakureki pada perusahaan Jepang, dilihat dari segi manajemen personalia dan hubungan keakraban antar pegawainya, khususnya pada kategori pegawai reguler.

Peranan gakureki pada perusahaan Jepang yang dapat terlihat dalam manajemen personalia dan dalam hubungan keakraban antar pegawainya, dapat disimpulkan pada beberapa hal berikut: (1) Peranan gakureki dalam perekrutan dapat terlihat pada ketiga hal berikut, yang pertama yaitu pentingnya tingkat atau level pendidikan tinggi, terutama bagi pegawai reguler yang termasuk ke dalam kategori white collar workers atau shokuin, yang kedua yaitu pada saat pihak perusahaan hanya merekrut calon pegawainya dari sekolah atau universitas-universitas tertentu, dan yang ketiga yaitu perekrutan calon pegawai berdasarkan gakuatsu (nilai sekolah atau universitasnya). (2) Peranan gakureki dalam jenjang karir. Perbedaan tingkat pendidikan membedakan kategori pegawai ke dalam white collar workers (shokuin) dan blue collar workers (koin), yang kemudian perbedaan ini mempengaruhi jenjang karir. Pegawai shokuin memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai tingkat jabatan yang tinggi, dan memiliki peningkatan karir yang lebih cepat dibandingkan dengan pegawai koin, Namun bagi kategori pegawai yang memiliki tingkat pendidikan yang sama, maka dalam kenaikan karir atau promosi kriteria utama adalah pada senioritas (3) Peranan gakureki dalam sistem gaji. Perbedaan tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap besarnya pemberian gaji.

gaji namun dalam kenaikan jumlah gaji, peranan *gakureki* makin berkurang, karena seperti halnya dalam promosi, kriteria utama adalah berdasarkan senioritas (4) Peranan *gakureki* dalam hubungan keakraban antar pegawainya, dapat terlihat pada adanya kelompok-kelompok *riip ik klik* sekolah atau universitas yang dikenal dengan istilah *gakuhatsu*. Kelompok-kelompok *gakuhatsu* yang ada pada perusahaan Jepang lebih berperan di luar hubungan kerja. Hubungan keakraban yang terjadi di dalam kelompok *gakuhatsu* universitas yang sama, akan lebih kuat pada perusahaan yang sama dibandingkan dengan yang berbeda perusahaannya.

<br><br>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dan data-data yang ada, maka secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *gakureki* sangat berperan dalam perusahaan Jepang, baik dilihat dari segi manajemen personalianya maupun dari segi hubungan keakraban antar pegawai berdasarkan *gakubatsunya*. Namun diantara semua hal tersebut *gakureki* berperan paling besar pada saat proses perekrutan pegawai pada perusahaan Jepang.

<hr>